BAB III

METEODOLOGI

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data deskriptif. Pengalaman perawat ruangan rawat inap saat menerima pasien baru adalah subjek penelitian ini. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini meneliti pengalaman hidup yang universal. Penelitian ini menggunakan fenomenologi deskriptif. (Nasir et al., 2023)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada lingkungan yang biasa dihuni oleh subjek, seperti rumah atau tempat yang mudah diakses oleh subjek. Adapun Tempat pada penelitian ini yakni di Ruang Rawat Inap Jimbaran RS Saiful Anwar. Waktu penelitian dapat dilakukan pada tanggal 11 September – 21 September 2024 untuk jamnya sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dan subjek, dengan memperhatikan keadaan subjek.

3.3 Seting Penelitian

Wawancara adalah sarana utama interaksi langsung dalam desain penelitian yang semuanya kualitatif. Teknik pengumpulan data wawancara terfokus akan digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian kualitatif (Assyakurrohim et al., 2022). Alat pengumpulan data yang di gunakan penelitian ini ialah peneliti sendiri sebgai instrument penelitian dan beberapa alat bantu lainya seperti buku panduan wawancara dan dan catatan lapangan.

3.4 Subjek Penelitian / Partisipan

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek ia lah perawat ruang rawat inap yag berada di jimbaran, perawat yang menjadi partisipan 1, ialah Tn I, Ny, F dan Ny N. peran dari ketiga partisipan berikut yaitu perawat primer yang berada diruangan Jimbaran dengan kriteria perawat untuk menjadi partisipan, serta sangat antusias untuk di wawancarai karena baru pertama kali ada yang melakukan penelitian dalam Tugas Akhir dengan judul implementasi peneriman pasien baru. Keahlian komunikasi pada ketiga partisipan sangat

baik ketika sedang di wawancara dalam menyampaikan Pelaksanaan orientasi penerimaan pasien baru di ruangan jimbran dan juga ketiga partisipan memberitahu mengenai hambatan mengenai pelaksanaan orientasi yang tidak di lakukan secara lengkap sesuai SOP.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data tiga instrumen digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai metode untuk mengumpulkan data yang diperlukan (Sofyan Noor, 2024):

- Pedoman Wawancara Kumpulan pertanyaan yang disusun menurut tujuan penelitian dan hipotesis yang relevan disertakan dalam panduan wawancara yang digunakan peneliti. Selain itu, standar tersebut juga mencakup informasi pribadi tentang peserta. Peneliti di ingatkan akan hal-hal tersebut dengan menggunakan pedoman wawancara. Mengenai Pelaksanaan orientasi penerimaan pasien baru
- 2. Catatan lapangan digunakan sebagai pedoman observasi, menurut. Bila diperlukan, catatan-catatan ini sangat ringkas dan mencakup kata-kata penting, frasa, pokok bahasan, pengamatan, dan kadang-kadang bahkan gambar, sketsa, sosiogram, dll. Catatan-catatan ini hanya berfungsi sebagai alat komunikasi antara indera pendengaran dan visual. Catatan lapangan digunakan sebagai pedoman observasi, menurut. Deskripsi benda-benda yang diamati apa pun yang dianggap penting oleh peneliti dicatat dalam catatan lapangan. Ada beberapa metode untuk menulis catatan, namun catatan lapangan harus selalu komprehensif dan mendidik. Kemudian selama peneliti melakukan observasi di lapangan, mereka terus menerus mencatat dan langsung mencatatnya (Murdiyanto, 2020).

3. Metode alat Tulis Saat

melakukan observasi, detail penting dicatat dengan menggunakan peralatan tulis. Selama wawancara, seseorang dapat menggunakan alat tulis wawancara

4. Metode Dokumentasi

Catatan peristiwa masa lalu dapat ditemukan dalam tulisan, gambar, atau karya megah orang lain. Sederhananya, strategi dokumentasi ini melibatkan

pengumpulan dokumen, foto, dan lampiran apa pun yang mungkin menjadi bahan penelitian yang berharga. Kamera adalah alat yang digunakan untuk mendokumentasikan. Melalui penggunaan gambar dan rekaman aktivitas, aktivitas dokumentasi dalam proyek penelitian ini berupaya mengumpulkan informasi tentang pengalaman implementasi orientasi penerimaan pasien baru.

3.6 Analisis Data

Dalam penelitian ini, hasil catatan ditranskip menjadi naskah setelah wawancara selesai data dibaca secara umum dan menyeluruh untuk memperoleh data yang benar, selanjutnya peneliti mengumpulkan data secara observasi tentang bagaimana pelaksanaan orientasi penerimaan pasien baru di ruangan rawat inap, setalah data terkumpul peneliti membuat agar data lebih mudah di pahami dengan cara peneliti memilah data dan menemukan kata kunci kemudian kata kunci tersebut di jadikan sub tema dan di perluas menjadi tema, yang di lakukan dengan menggunakan tabel analisa data yang terdiri dari kolom data, kata kunci, sub tema dan tema.

3.7 Uji Analisa Kebahasaan

Uji keabsahan data di lakukan untuk mengevaluasi kualitas data dan informasi yang di kumpulkan dalam penelitian sehingga menghasilkan data yang valid. Untuk penelitian ini peneliti menggunkana uji keabsahan data dengan trigulasi sumber. Peneliti akan meneyelidik sumber data yang digunakan untuk menggalih jawaban dari ketiga partisipan tersebut. Tujuan dari penyelidik ini adalah untuk mengetahui bagaiaman pengalaman orientasi penerimaan pasien baru di ruangan jimbaran. Data di peroleh dari sumber P1, P2, dan P3 akan di kumpulkan dan di bandingkan untuk mengetahui apakah data valid jika informasi dari sumber P1, P2, dan P3 sama.

3.8 Etika Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini tentunya peneliti menggunakan etika penelitian untuk mendapatkan data dari partisipan. Etika yang digunakan oleh peneliti yaitu :

1. Informed Consent (Persetujuan menjadi partisipan)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan surat izin permohonan perawat rawat inap jimbaran sebagai partisipan. Peneliti

menjelaskan tujuan dari pengambilan data terhadap studi kasus yang dilakukan. Tujuan pemberian Informed Consent adalah agar partisipan mengerti maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini. Apabila setelah menyampaikan maksud dan tujuan penelitian perawat jimbaran bersedia menjadi partisipan maka harus menandatangani lembar persetujuan. Apabila perawat ruangan jimbaran tidak bersedia menjadi partisipan maka peneliti harus menghormati hak perawat.

2. Anonimity (Tanpa nama)

Dalam penelitian ini, peneliti menulis nama partisipan menggunakan anonymity atau inisial untuk memberikan jaminan dalam penggunaan subjek dalam penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama partisipan dan hanya menuliskan kode pada data yang disajikan.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

MALA

Dalam penelitian ini, peneliti akan menjamin kerahasiaan semua catatan dan data yang diperoleh, dan hanya orang-orang yang terlibat dalam penelitian yang dapat menggunakannya, baik informasi maupun masalah lainnya.